

INTISARI

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DENGAN SIKAP PERKAWINAN USIA MUDA PADA SISWI KELAS X DI SMA NEGERI 1 TANJUNGSARI GUNUNGKIDUL

Anik Puji Lestari¹, Endang Rostiati², Retna Purwanti³

Latar Belakang: Angka pernikahan usia muda hampir dijumpai di seluruh provinsi di Indonesia. Berdasarkan studi pendahuluan pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul tahun 2009-2010 terdapat empat siswi menikah pada usia muda, satu siswi putus sekolah saat tingkat kelas XI dan melangsungkan perkawinan. Kondisi ini mendorong penulis melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja dengan sikap perkawinan usia muda pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul.

Tujuan: Mengetahui hubungan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja dengan sikap perkawinan usia muda pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Tanjungsari, Gunungkidul, Yogyakarta.

Metode Penelitian: Metode penelitian ini adalah *survei analitik* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Jumlah populasi yang digunakan adalah 62 responden dengan teknik penentuan sampel *purposive sampling* dari SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul. Analisis data yang digunakan adalah analisis bivariabel menggunakan *Spearman Rank* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil: Hasil penelitian mendapatkan nilai z hitung = 2,562. Hasil penghitungan ini lebih besar dari z tabel sebesar 1,96, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja dengan sikap perkawinan usia muda pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Tanjungsari, Gunungkidul.

Simpulan: Ada hubungan signifikan hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja dengan sikap perkawinan usia muda pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Tanjungsari, Gunungkidul.

Kata Kunci: Kesehatan reproduksi, pernikahan usia muda, pengetahuan, sikap.

¹ Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

³ Bidan Puskesmas Kretek Bantul Yogyakarta

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF ADOLESCENT REPRODUCTIVE HEALTH KNOWLEDGE WITH MARRIAGE AGE YOUNG ATTITUDE AT STUDENTS CLASS X IN HIGH SCHOOL 1 TANJUNGSARI GUNUNGKIDUL

Anik Puji Lestari¹, Endang Rostiati², Retna Purwanti³

Background: Young marriage rate is found in almost all provinces in Indonesia. Based on the preliminary study on a class X student at SMAN 1 Tanjungsari Gunungkidul year 2009-2010 there were four girls were married at a young age, the girls dropped out of school at grade level and continue their marriage XI. This prompted the authors conducted a study to determine the relationship of knowledge about adolescent reproductive health with an attitude of early marriage of girls of class X in SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul.

Objective: To know the relationship of knowledge about adolescent reproductive health with the attitude of the early marriage of girls of class X in SMA Negeri 1 Tanjungsari, Gunungkidul, Yogyakarta.

Method: The method of this research is an analytic survey with a cross-sectional approach. Total population is 62 respondents used the purposive sampling technique sampling of SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul. Analysis of the data used is bivariable analysis using the Spearman Rank significance level of $p < 0.05$.

Results: The results get count value $z = 2.562$. The result of this calculation is greater than z table is 1.96, so H_0 is rejected and H_a accepted which means that this study showed a significant association significant relationship between the level of knowledge about reproductive health of teenagers with attitude early marriage of girls of class X in SMA Negeri 1 Tanjungsari, Gunungkidul.

Conclusion: There is a significant relationship between the level of knowledge about the significant adolescent reproductive health with early marriage stance class X student at SMAN 1 Tanjungsari, Gunungkidul.

Keywords: Reproductive health, marriage age, knowledge, attitude.

¹Student Diploma Midwifery STIKES A. Yani Yogyakarta

² Lecturer STIKES A. Yani Yogyakarta

³ Midwife Health Center Kretek Bantul Yogyakarta